BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prestasi adalah nilai perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajar siswa selama masa tertentu.Jadi, prestasi adalah hasil usaha siswa selama masa tertentu melakukan kegiatan (Sumadi Suryabrata 2006)

Prestasi juga harus di mulai sejak dini, sejak mulai kecil anak harus di biasakan untuk belajar agar menjadi kebiasaan yang baik untuk kedepannya. Contohnya di SDN Maesan Desa Maesan Kecamatan Maesan ini tingkat belajarnya masih rendah. Hal tersebut di akibatkan pola asuh orang tua untuk menuntut anak belajar masih kurang, mungkin di karenakan banyak orang tua murit yang tingkat pendidikanya hanya sampai sekolah dasar saja, hal tersebut yang menyebabkan tingkat belajar di SDN Maesan masih rendah.

Menurut data Profil Kesehatan Kemenkes Republik Indonesia (2015). Jumlah total penduduk Indonesia sebanyak 255.461.686 jiwa, dan jumlah anak sekolah sebanyak 9.451.943 jiwa atau sekitar (3,7%). Di Daerah Istimewa Yogyakarta jumlah anak prasekolah sebanyak 108.690 jiwa (2,95%) dari jumlah penduduk total DIY sekitar 3.679.176 jiwa. Menurut Dinas Kesehatan sebesar 85,779 (62,02%) anak usia prasekolah mengalami

gangguan perkembangan (Depkes RI, 2013). Maka dari itu perkembangan anak sangat perlu untuk diperhatikan

SDN Maesan sendiri ada beberapa anak yang tingkat prestasinya masih rendah di karenakan pola asuh orang tua yang tidak begitu memperhatikan prestasi anaknya. Karena perhatian orang tua akan menentukan seorang siswa dapat mencapai prestasi yang tinggi. Seharusnya orang tua memotivasi anaknya agar mencapai prestasi yang tinggi. Seorang anak yang besar motivasinya akan giat belajar, tidak mudah putus asa dan giat membaca buku untuk meningkat kanprestasinya. Sebaliknya orang tua yang tidak pernah memotivasi anaknya maka anak tersebut cenderung akan malas belajar dan akan sulit mencapai prestasi.

Menurut (Suparyanto, 2010 dalam Teviana, 2012) mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua yaitu sosial ekonomi, lingkungan sosial, pendidikan, nilai-nilai agama yang dianut orangtua, kepribadian, jumlahanak. Jika pendidikan keluarga dapat berlangsung dengan baik maka mampu menumbuhkan perkembangan kepribadian anak menjadi manusia dewasa yang memiliki sikap positif terhadap agama, kepribadian yang kuat dan mandiri, potensi jasmani dan rohani serta intelektual yang berkembang secara optimal (Papalia, 2008 dalam Teviana, 2012). Hal ini dimungkinkan karena pola asuh merupakan pola interaksi antara orang tua dan anak, yaitu bagaimana cara sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak, termasuk cara penerapan aturan, mengajarkan nilai atau norma, memberikan perhatian dan kasih sayang serta menunjukkan sikap dan perilaku

baik sehingga dijadikan panutan bagi anaknya (Suparyanto, 2010 dalam Teviana, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian (Mariani, 2014) diketahui bahwa orang tua yang memiliki pola asuh otoritatif dengan tumbuh kembang anak sesuai sebanyak(23,5%) sedangkan pola asuh demokratis dan permisif dengan tumbuh kembang anak sesuai sebanyak (80%), dan terdapat hubungan pola asuh orang tua terhadap tumbuh kembanganak. Sedangkan penelitian Putri (2012), terdapat 35 (60,3%) orang tua dengan pola asuh demokratis memiliki anak dengan perkembangan personal sosial baik sebanyak 6 anak (17,1%), orang tua dengan pola asuh otoriter 23 (39,7%) memiliki anak dengan perkembangan personal sosial baik sebanyak 5 (21,7%) anak, dan personal sosial tidak baik 18 (78,3%) anak.

Penelitian ini perlu dilakukan karena pengaruh dan fungsi keluarga sangatlah besar terhadap perilaku anak, yang secara langsung maupun tidak langsung juga akan berpengaruh terhadap prestasi anak tersebut. Fenomena yang ingin di kaji dalam penelitian ini, di fokuskan pada masalah seberapa besar model pola asuh orang tua (otoriter, otoritatif dan permisif) terhadap tingkat prestasi anak usia prasekolah.

B. Rumusan Masalah

1. Pernyataan Masalah

Pada anak sekolah beberapa anak menunjukan prestasi yang kurang baik selama di sekolah seperti, tidak suka memperhatikan guru yang sedang

menerangkan dan tidak mau mengerjakan tugas yang di perintah guru. Bagi beberapa orang tua sepertinya tidak begitu peduli dengan perilaku anak tersebut mereka hanya beranggapan bahwa perilaku tersebut adalah hal biasa bagi seorang anak. Akan tetapi perilaku tersebut akan berdampak buruk terhadap prestasinya, sehingga sebagai pendidik anak tingkah laku tersebut perlu ada usaha untuk memperbaikinya, agar perilaku tersebut tidak menjadi kebiasaan. Maka dari itu salah satu faktor dari tingkat prestasi adalah pola asuh orang tua yang mempunyai peranan penting dalam membentuk pribadi dan juga prestasi pada anak.

2. Pertanyaan Masalah

a. Bagaimana pola asuh orang tua pada anak usia pra sekolah di SDN Maesan Desa Maesan Kecamatan Maesan ?
b. Bagaimana tingkat prestasi pada anak usia prasekolah di SDN Maesan Desa Maesan Kecamatan Maesan ?
c. Adakah hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat prestasi pada SDN Maesan Desa Maesan Kecamatan Maesan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi hubungan pola asuh orang tua yang berhubungan dengan tingkat prestasi pada anak sekolah di SDN Maesan

2. Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi pola asuh orang tua pada anak usia pra sekolah di SDN Maesan Desa Maesan Kecamatan Maesan .

b. Mengidentifikasi tingkat prestasi anak usia pra sekolah di SDN Maesan Desa Maesan Kecamatan Maesan .

c. Menganalisis hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat prestasi pada anak usia sekolah di SDN Maesan Desa Maesan Kecamatan Maesan .

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat untuk mengetahui pola asuh orangtua dalam mengasuh anak dalam tingkat prestasi anak usia sekolah di SDN Maesan Desa Maesan Kecamatan Maesan .

2. Orang tua

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang tua dapat memberikan tambahan pengetahuan dan masukan informasi mengenai mengetahui pola asuh orangtua yang tepat dengan tingkat prestasi pada anak usia sekolah di SDN Maesan Desa Maesan Kecamatan Maesan .

3. **Institusi Sekolah**

Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi para guru sebagai sumber informasi khususnya tentang pola asuh dan tingkat prestasi pada anak sekolah.

4. **Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dalam memperoleh hasil atau gambaran tentang pola asuh orangtua dalam tingkat prestasi anak sekolah di SDN Maesan sehingga menambah pengetahuan, pengalaman serta kepuasan khususnya tentang orang tua dan tingkat prestasi sehingga dapat di aplikasikan dalam nilai akademik maupun non akademik.